

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan dalam proyek konstruksi adalah dengan cara menambahkan jam kerja (lembur) pada sisa item pekerjaan kritis.
- b. Pada simulasi *crash program* yang telah dilakukan, didapatkan hasil simulasi dengan total perbandingan biaya normal dan biaya *crash*.
 - Pekerjaan kuda kuda atap = Rp33,120,000
 - Pekerjaan penutup atap = Rp6,840,600
 - Pekerjaan saluran utama = Rp1,436,969
 - Pekerjaan halaman = Rp1,679,543

Biaya diatas adalah biaya yang ditimbulkan dari kegiatan percepatan (*crashing*) proyek dengan penambahan jam kerja (lembur).

5.2 Saran

5.2.1 Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti harus berhati-hati dalam memasukkan data ke dalam Ms. Project 2019 agar tidak terjadi kesalahan dan perubahan yang berulang-ulang.
- b. Peneliti harus teliti dalam menentukan hubungan antara pekerjaan yang ada dalam Ms. Project 2019 agar hasil analisis yang didapat sesuai dengan kenyataan.
- c. Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan biaya tidak langsung pada saat pelaksanaan proyek.
- d. Penelitian selanjutnya harus memperhatikan aspek kualitas, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

5.2.2 Pemerintah

- a. Pemerintah harus mengawasi jalannya pelaksanaan proyek dengan sebaik-baiknya dan memberikan saran mengenai metode konstruksi yang efektif dilakukan di Lapangan.

5.2.3 Pelaksana

- a. Untuk menghindari sanksi akibat keterlambatan, pihak pelaksana harus menyusun *crash program* sebelum proyek dimulai.

- b. *Pre Construction Meeting* (PCM) harus diadakan oleh pihak pelaksana sebelum proyek dimulai untuk dapat menangani kendala-kendala yang kemungkinan terjadi di lapangan.

